

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Kertak Hanyar mempunyai luas wilayah 45,83 km² dengan letak yang sangat strategis karena dekat dengan kota Banjarmasin. Didukung oleh sarana jalan aspal dengan lebar 12 m dan menjadi perlintasan semua aktivitas yang berhubungan dengan kota Banjarmasin selaku ibukota Kalimantan Selatan. Sesuai potensinya maka peluang investasi meliputi perumahan, hotel, restoran, perkantoran, pusat perdagangan, pembengkelan, pusat jajanan kuliner, dan juga dikecamatan ini banyak terdapat pengrajin sasirangan. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Kertak Hanyar tercatat sebesar 41.447 jiwa, terbagi kedalam 10.452 rumahtangga. Dengan demikian, dalam suatu rumahtangga rata-rata terdiri dari 4 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat dikelurahan Kertak Hanyar 1 (8.993 jiwa) dan yang paling sedikit didesa Banua Hanyar yaitu 328 jiwa. Sedangkan menurut rumahtangganya, jumlah rumahtangga terbanyak juga ada dikelurahan Kertak Hanyar 1 (2.206 rumahtangga) dan yang paling sedikit didesa Banua Hanyar (101 rumahtangga). Dilihat menurut tingkat kepadatannya, Kecamatan Kertak Hanyar mempunyai tingkat kepadatan yang relatif cukup tinggi yaitu sebesar 881 jiwa/km². Tingkat kepadatan tertinggi berada dikelurahan Menarap Lama (5.357 jiwa/km²) sedangkan terendah didesa Banua hanyar (69 jiwa/km²).

Adapun batas wilayah Kabupaten ini memiliki batas-batas yaitu antara lain:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kota Banjarmasin.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Tabuk.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gambut.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tatah Makmur.

B. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Majelis Taklim Raudhatul Jannah

Latar Belakang berdirinya Majelis Ta'lim Raudhatul Jannah ini ialah dimulainya dengan Komplek ini mulai banyak orang tinggal, yaitu sekitar pada tahun 2000 dan mulai itu dengan seiringnya berjalannya waktu lalu dibikin Musholla yaitu dinamakan Mosholla Raudhatul Jannah, kemudian waktu berdirinya Mosholla itu pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti biasa yaitu sholat berjama'ah dan TK Al-Qur'an saja, namun TK Al-Qur'an pada waktu itu tidak ada unitnya akan tetapi mulai sudah dipersiapkan pada waktu itu TK Al-Qur'an Mandiri, kemudian sekitar pada tahun 2005 ditingkatkan mosholla itu menjadi Mesjid, lalu ada Inisiatif dari pengelola masjid dan juga keinginan masyarakat melakukan bimbingan keagamaan dengan mengadakan Majelis Taklim di Mesjid Raudhatul Jannah ini, jadi berdirinya Majelis Taklim ini ada keinginan masyarakat bersama pengelola masjid pada waktu itu untuk mengadakan Majelis Taklim dimesjid Raudhatul Jannah.

Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini tidak berdiri dengan sendirinya namun Majelis Taklim ini beringklut atau berpegang dengan Mesjid Raudhatul Jannah, kemudian mulai adanya Majelis Taklim di Mesjid Raudhatul jannah ini tidak terlalu terdekomentasi hanya saja Majelis Taklim ini berdirinya pada tahun 2005.

Adapun yang mendirikan Majelis Taklim Raudhatul jannah itu adalah inisiasi pengelola masjid dan disetujui oleh masyarakat Komplek Griya Pemurus Indah, dan pada awal-awalnya pengelola masjid dan masyarakat bermusyawarah bagaimana misalkan dimasjid ini kita adakan majelis taklim tersebut, dan masyarakat pun setuju dengan diadakannya majelis taklim itu, oleh karena itu yang mendirikan Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini ialah inisiasi dari pengelola masjid dan disetujui oleh masyarakat Komplek Griya Pemurus Indah.

Dari awal berdirinya Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini yang mengisi pematerinya adalah Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag hingga sampai sekarang, namun pada tahun 2006 beliau melanjutkan studi S2 beliau di Malaysia hingga pada waktu itu majelis taklim tersebut diliburkan untuk sementara pada waktu itu.

Adapun materi yg diberikan oleh Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag itu berupa kitab, yaitu kitab Hidayatussalikin karangan dari Syeh Abdossomad Al-Palembani, nah didalam kitab tersebutlah yang menjadi materinya yang disampaikan kepada masyarakat karena didalam kitab tersebut berbicara

tentang fiqihnya ada, tauhidnya ada, dan juga akhlaknya pun juga ada, jadi materinya apa yang termasuk didalam kitab tersebut itulah yang menjadi pembahasannya dan penjelesannya pun terkait dengan kitab tersebut itu.

Adapun jama'ah Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini adalah jama'ah tetap masjid maksudnya jama'ah disini ialah jama'ah yang ada disekitaran masjid ataupun orang-orang yang ada di Komplek Griya Pemurus Indah ini, ada yang dari blok H, Blok G, blok F dan blok lainnya, itulah yang jadi jama'ah Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini dan mungkin ada juga jama'ah-jama'ah yang dari luar kebetulan datang ke Komplek Griya Pemurus Indah ini, namun saja hampir-hampir jama'ah-Nya ini tidak ada yg dari luar Komplek Griya Pemurus Indah terkecuali kebetulan ada yang datang ke tempat saudaranya lalu ikut sholat Shubuh Berjama'ah dimesjid, karena Majelis Taklim tersebut dilakukan habis dari sholat Shubuh, namun perlu diketahui bahwa Majelis Taklim ini jama'ah-Nya itu bersifat umum, siapapun yang datang dipersilakan saja akan tetapi kebanyakan jama'ah-Nya ini dari Komplek Griya Pemurus Indah sendiri, dan juga jama'ahnya ini ada berstatus pegawai negeri, SWASTA, dan juga ada yang berpendidikan yang berbeda-beda, jadi jama'ah-Nya ini tidak ada jadi pembatasan baik jama'ah-Nya itu dari pegawai negeri, swasta, ataupun yang lainnya.

Adapun Majelis Taklim Raudhatul jannah ini dilakukan yang rutinnya itu 1 minggu sekali yaitu pada hari Ahad/Minggu pagi sesudah sholat shubuh berjama'ah perkiraan dari sekitar jam 06.00 – 07.00 pagi, karena sebelum

memulai majelis ini warga Komplek Griya Pemurus Indah ini melakukan sholat shubuh berjama'ah terlebih dahulu di masjid Raudhatul jannah, setelah itu selesai dari sholat shubuh maka langsung di mulailah majelis taklim tersebut dan selesai dari Majelis Taklim tersebut maka warga Komplek Griya Pemurus Indah meyiapkan jamuan untuk jama'ah Majelis Taklim Raudhatul Jannah dengan jamuan yang sudah dipersiapkan, dan juga menutup kemungkinan majelis taklim ini tidak bisa dilaksanakan pada hari Ahad/Minggu dikarenakan esedentil, misalnya ada kegiatan Kultum Ramadhan, peringatan isra' mi'raj, jadi majelis ini ingklut bersama-sama dengan pengelola masjid Raudhatul Jannah dalam kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Adapun perkembangan Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini dari tahun ke tahunnya itu seiring dengan berkembangnya jama'ah, yang awal-awal-Nya itu jama'ahnya sedikit ya begitulah Majelis Taklim ada yang 10 – 15 orang bahkan sampai sekarang ada 30 – 50 orang jama'ah-Nya bahkan lebih, sesuai dengan jama'ah sholat shubuh-Nya, perkembangan sekarang yang sholat shubuh-Nya hingga sampai menyelesaikan wiridan itu sekitar 50 orang lebih jama'ah-Nya.

2. Bentuk Bimbingan Keagamaan dalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah

Bentuk bimbingan keagamaan yang disampaikan dalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah tersebut ada berbagai macam bentuk bimbingan seperti hasil wawancara dengan Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag yaitu:

“Adapun Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dalam Majelis Taklim tersebut itu ialah seorang da’i menerangkan sebuah kitab kepada jama’ah yaitu dengan masyarakat menyimak dan mendengarkan apa-apa saja yang disampaikan oleh seorang da’i sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing, mereka membutuhkan apa misalnya, seorang da’i menyampaikan ceramah seperti yang ada didalam kitab hidayatussalikin itu dan juga ada Tanya jawab dengan masyarakat, masyarakat mau bertanya apa yang tidak terkait dengan materi tersebut karena masyarakat sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing, perlu kita ketahui bahwa Tanya jawabnya itu bukan diakhir selesai pembacaan kitab melainkan Tanya jawabnya itu didalam Majelis Taklim itu termasuk salah satunya, tetapi kemudian misalkan ada masyarakat ada juga disekitar Mesjid atau yang ada di Komplek griya Pemurus Indah memerlukan pertanyaan-pertanyaan yg sifatnya pribadi ataupun yang lainnya terkait masyarakat tersebut menganggap bahwa seorang da’i tersebut ialah sebagai pembimbingnya atau pemberi ataupun penyampai di Majelis Taklim itu maka masyarakat ada yang bertanya kerumah terkait dengan persoalan pribadi mereka masing-masing, jadi pertanyaan-pertanyaan itu tidak mesti di Majelis Taklim saja, kalau dalam hal Majelis Taklim nya itu mereka bertanya diwaktu majelis tapi kalau misalkan dalam hal-hal yang lain bisa saja mereka bertanya kerumah setelah Majelis Taklim berakhir atau kapanpun

*mereka mau dan juga seorang da'inya atau pembimbingnya ada pada waktu tertentu”.*⁶⁸

Bentuk bimbingan keagamaan yang disampaikan dalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah di Kecamatan Kertak Hanyar mempunyai banyak makna yang sangat penting dalam nilai-nilai Keagamaan. Bila kita merujuk pada hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

Bentuk bimbingan keagamaan di Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Bimbingan Kelompok
- b. Bimbingan Individu

Untuk lebih rinci-Nya maka paparan tentang Bentuk Bimbingan Keagamaan tersebut sebagai berikut:

- a. Bimbingan Kelompok

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan dan diberikan di Majelis Raudhatul Jannah ini secara langsung dan diikuti oleh masyarakat yang ada di Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Adapun bentuk bimbingan keagamaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Ceramah Agama

Ceramah disini adalah merupakan sebagian dari pengajian agama yang dipimpin oleh Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag, dan materi-materi yang

⁶⁸Wawancara dengan Dr. H. Akhmad Sagir M. Ag, Senin-16-Maret-2020 (ba'da Asyar)

disampaikan bersifat umum, dan juga yang disampaikan bisa selesai dalam satu kali pertemuan dan juga bisa perlu beberapa kali pertemuan untuk membahas satu materi sampai selesai.

Ceramah agama di Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari Ahad/Minggu sesudah Sholat Shubuh Berjamaah yang bertempat di mesjid Raudhatul Jannah Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Adapun materi yang disampaikan didalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini tertuju kepada kitab Hidayatussalikin karangan dari Syekh Abdossamad Al-Palembani yang mana kitab tersebut menjelaskan tentang Akhlak, Fiqih, serta Tauhid.

Adapun metode yang biasanya digunakan dimajelis taklim Raudhatul Jannah ialah sebagai berikut.

- Metode Ceramah

Metode ini tentunya adalah merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk berdakwah, karena metode ini hanya menggunakan lisan sebagai alat atau cara penyampaian pesan dakwahnya. Adapun Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini dalam menyampaikan isi ceramah agama yaitu dengan berbicara secara langsung kepada masyarakat, cara menyampaikan isi ceramah dengan

Bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan sehingga masyarakat mudah untuk menyimaknya.

- Metode Sisipan

Metode yang digunakan oleh tokoh agama dalam memberikan pengetahuan umum biasanya disisipkan ajaran agama atau pengetahuan agama. Demikian pula dengan adanya Majelis Taklim Raudhatul Jannah dalam penelitian ini agar masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas agar metode ini dapat berguna dengan baik.

- Metode Demontrasi

Metode ini juga digunakan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah dalam beberapa kondisi yang memerlukan contoh peragaan yang di Praktekan oleh Penceramah-Nya ataupun dipanggil salah satu dari jama'ah tersebut dengan tujuan agar mudah diingat, misalnya memeragakan cara sholat,wudhu dan yang lainnya.

- Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara yang digunakan dengan maksud agar terjalinnya interaksi antara seorang da'i dengan masyarakat. Materi yang disampaikan oleh seorang da'i didalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini biasanya ada masyarakat yang kurang mengerti, artinya ada masyarakat yang langsung mengerti dan

ada juga yang tidak, sehingga perlu adanya tanya jawab, namun perlu diketahui bahwa tanya jawabnya ini tidak mesti diakhir pembelajaran saja namun pada saat majelis berlangsung pun juga bisa, karena biasanya ada salah satu dari masyarakat yang kurang mengerti sehingga langsung disanggah masyarakat, dengan itu masyarakat agak lebih mudah memahaminya. Dan ada juga masyarakat bertanya dirumah dan bertemu secara individual agar supaya apa yang tidak dipahami bisa dijelaskan oleh seorang da'i-Nya tersebut dengan jelas.

2) Momentum Peringatan Isra wal Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Kultum Ramadhan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dr. H. Akhmad Sagir M. Ag bahwa peringatan hari besar Islam ini juga dilaksanakan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, khususnya di Majelis Taklim Raudhatul Jannah, berikut hasil wawancaranya:

Ada beberapa yang rutin kami laksanakan dalam rangka memperingati hari besar Islam, seperti peringatan Isra wal Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan kultum Ramadhan. Perayaan isra wal mi'raj dan kultum Ramadhan ini biasanya dilaksanakan dimesjid Raudhatul Jannah Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Adapun perayaan peringatan isra wal mi'raj ini diisi dengan pembacaan Maulid Al-Habsyi oleh kelompok maulid Program Khusus Da'i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan pembacaan ayat-ayat suci Al-qur'an biasanya mengundang dari luar, dan mengisi ceramahnya pun juga dari luar dan ada juga pemberian Nasehat oleh pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Jannah.

Sedangkan Kultum Ramadhan ini biasanya dilaksanakan pada bulan puasa yaitu ketika sesudah sholat Taraweh dengan waktu sekitar 7 sampai 10 menit lalu lanjut dengan sholat witir, yang mengisi kultum tersebut biasanya diisi oleh pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Jannah, Masyarakat Komplek Griya Pemurus Indah dan juga Mahasiswa Program Khusus Da'i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga ada sebagian dari luar.

Adapun perayaan isra wal mi'raj dan kultum Ramadhan ini menjadi salah satu refleksi bagi masyarakat Komplek Griya Pemurus Indah dan juga menjadi salah satu bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Raudhatul Jannah untuk membentuk akhlak yang positif bagi masyarakat komplek Griya Pemurus Indah.

a) Pembacaan Maulid Habsyi

Maulid sering juga disebut *maulud* atau *mulud* adalah hari peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW yang biasanya dibacakan satu minggu sekali yaitu pada hari Senin Malam Selasa ba'da

Maghrib, dalam bacaan maulid tersebut yaitu tentang kisah kelahiran dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang disusun berupa sya'ir puitis yang panjang.

Maulid *Simtud Durar* merupakan kitab maulid yang cukup agung yang dibaca oleh umat muslim diseluruh dunia khususnya yang di bawa dari *Bani Alawy* yaitu para habaib dan para ulama berdakwah menyebar keseluruh dunia. Banyak lagi keberkahan dan keistimewan dalam maulid ini. Maulid ini lebih dikenal dengan nama Maulid Al-Habsyi, karena pengarangnya ber fam Al-Habsyi yaitu Habib Ali Al-Habsyi.

Pembacaan Maulid Al-Habsyi adalah salah satu bentuk bimbingan keagamaan yang diadakan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar kepada masyarakat.karena dengan adanya kegiatan Maulid Al-Habsyi ini banyak sekali hikmah serta nilai-nilai spiritual yang terkandung didalamnya.

Adapun beberapa hikmah yang terkandung dalam pembacaan Maulid Al-Habsyi yaitu:

a.) Pembacaan Maulid Al-Habsyi mendorong orang untuk membaca sholawat, dan sholawat itu diperintahkan oleh Allah SWT yang berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

“Seseungguhnya Allah dan para Malaikatnya bershawat untuk Nabi, wahai orang-orang yang beriman, bershawatlah kalian untuknya dan ucapkanlah salam sejahtera kepadanya.” (QS Al-Ahzab: 56).

- b). Pembacaan Maulid Al-Habsyi adalah ungkapan kegembiraan dan kesenangan dengan beliau (Nabi Muhammad SAW).
- c) Meneguhkan kembali kecintaan kepada Rasulullah SAW. Bagi seorang mukmin, kecintaan terhadap Rasulullah SAW adalah sebuah keniscayaan, sebagai konsekuensi dari keimanan.
- d) Meneladani perilaku dan perbuatan Mulia Rasulullah SAW dalam setiap gerak kehidupan kita. Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Seseungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 21)”.

- e). Melestarikan ajaran dan misi perjuangan Rasulullah, dan juga para Nabi. Sesaat sebelum menghembuskan nafas terakhir, Rasulullah SAW meninggalkan pesan pada umat yang amat dicintainya ini. Beliau bersabda:

“Aku tinggalkan pada kalian dua hal, kalian tidak akan tersesat dengannya, yakni Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya sallallahu alaihi wa sallam” (HR. Malik).

4) Konseling Individual

Kegiatan konsultasi ini biasanya dilakukan dirumah seorang Da'inya langsung yaitu Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag, karena beliau melakukan bimbingan dengan cara percakapan pribadi, beliau melakukan dialog langsung bertatap muka dengan pihak yang dibimbing. Biasanya pihak yang dibimbing (klien) datang langsung kerumah beliau, dan berkomunikasi langsung dengan individu (klien). Biasanya konsultasi atau konseling individual ini berkaitan dengan masalah keluarga, pekerjaan ataupun hal pribadi lainnya. Konsultasi ini juga digunakan masyarakat untuk menanyakan materi yang kurang mereka pahami saat ceramah langsung atau dalam hal yang lainnya.

Mengetahui struktur kepengurusan Majelis Taklim Raudhatul Jannah dibawah ini merupakan struktur kepengurusan Majelis Taklim Raudhatul Jannah:

TABEL 4.1**STRUKTUR KEPENGURUSAN MAJELIS TAKLIM RAUDHATUL JANNAH**

I.	PELINDUNG	Lurah Kertak Hanyar 1
II.	PENASEHAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua RT. 12 2. Ketua RT. 13 3. KH. Basran Ali Ahmad 4. Drs. H. Mahlan Darkasi, Lc. M. Fil. I 5. Dr. Wahyuddin, M. Si 6. Muhammad Ariffin
III.	Ketua umum	Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag
IV.	Sekretaris Umum	Syaiful Anwar, S. Pd, M. Pd
V.	Bendahara Umum	H. Wiyarta
VI.	SEKSI-SEKSI	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seksi Pendidikan dan Ta'mir Koordinator Anggota 	Moch. Hariyanto <ol style="list-style-type: none"> 1. Abu Bakar, M. Ag 2. M. Indriyani Yulizar, MA 3. H. Masjadi 4. Ahmadul Hawari 5. Pagiannor

	6. Ahmad Fikri
2. Seksi Keamanan dan Kebersihan Koordinator Anggota	Suriansyah 1. Anang 2. Penjaga Komplek 3. Abah Gadis 4. Edy (Blok M)
3. Seksi Usaha dan Dana Koordinator Anggota	Sugiannor 1. Maseran 2. Dani 3. Mukhlis 4. Zainuddin, ST 5. Heru
4. Seksi Pemeliharaan Koordinator Anggota	Budi Antara 1. Sriyono 2. Khaliq 3. Sujatmiko 4. Sutarji 5. Ano Sumarno

<p>5. Seksi Kepemudaan</p> <p>Koordinator</p> <p>Anggota</p>	<p>Addin Noor Fitri</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ardi Lingga Rivani2. Syarif Hidayatullah3. Ahmad sufian4. Ahmad Fadliannor5. Rahmad
<p>6. Seksi Kewanitaan</p> <p>Koordinator</p> <p>Anggota</p>	<p>Rosna</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hj. Hartati2. Hj. Fitrahelwati L3. Mama Velyn4. Mama Nazilah5. Mama Gadis6. Rusdiah7. Mama Nova8. Ibu Hj. Zainah9. Ernawati10. Mama Raisa11. Mama Ardi12. Mama Ayu

	13. Mama Santi 14. Mama Tia (H) 15. Tursinawati
7. Seksi PHBI Koordinator Anggota	Agus Sujadiono 1. Abdullah 2. Rahmadi 3. Bukhari, S. Pd

Sumber: Dokumentasi Majelis Ta'lim Raudhatul Jannah Rabu, 27-Mei-2020

Adapun da'i yang mengisi ceramah di Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini hanya satu orang saja yaitu Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag atau lebih dikenal dengan sebutan bapak Sagir. Ia dilahirkan pada tanggal 17 Desember 1971 di Kalua. Ayah beliau adalah H. Jamhari dan ibu beliau Hj. Nur Cahaya. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag mempunyai istri yang bernama Hj. Fitrahelwati Lanufisa S. Ag dan mempunyai satu anak yang bernama Ahmad Nur Fadhilah Aiman.

Beliau pernah menjabat formal dikampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN) yaitu sebagai Sekretaris Pusat Pelayanan Bahasa pada tahun 2010 – 2012, Sekretaris Jurusan (jurusan Tafsir Hadist di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora) dan Ketua Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2012 sampai dengan Sekarang. Dan juga beliau pernah menjabat formal di luar kampus yaitu sebagai Ketua Komisi Dakwah dan

Pengembangan Masyarakat Majelis Ulama Provinsi Kalimantan Selatan (MUI) pada tahun 2018 – 2023, Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin atau di kenal dengan sebutan Masjid Sabilal pada tahun 2016 – 2018.

Latar belakang pendidikan Dr. H. Akhmad Sagir M. Ag adalah di mulai dari Sekolah Dasar Negeri di Kalua pada Tahun 1979 – 1984, Pondok Pesantren Al-Falah pada tahun 1984 – 1990 ini mulai dari Woustha – Ulya (Tsanawiyah – Aliyah), S1 di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin (IAIN) Fakultas Ushuluddin dan Homaniora Prodi Tafsir Hadist pada tahun 1991 – 1994, S2 Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin (IAIN) Fakultas Program Pasca Sarjana (PPS) Prodi Ilmu Tasawuf pada tahun 2002-2004, kemudian ikut Program Diploma B. Arab 1 tahun di Jakarta pada tahun 2005, dan S3 University Kebangsaan Malaysia Fakultas Pengajian Islam Prodi Al-Qur'an dan Sunnah pada tahun 2006-2010.

3. Kendala Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Raudhatul Jannah dan Bagaimana Solusinya

Setiap kegiatan yang kita lakukan pasti ada yang menjadi kendala namun dari setiap kendala pasti ada solusinya begitu pula dengan proses bimbingan keagamaan yang ada di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Ada tahapan-tahapan tertentu untuk mencapainya. Tidak heran dalam perjalanan dakwah selain ditemui kemudahan seringkali terdapat pula berbagai rintangan yang dapat menghambat atau bahkan menggagalkan. Masing-masing kendala

dan solusinya dalam proses bimbingan keagamaan yang ada di Majelis Taklim Raudhatul Jannah. Menurut hasil wawancara dengan Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag sebagai Berikut:

*“Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini karna yang memberi materi atau penceramahnya itu hanya satu orang saja yaitu Dr. H.Akhmad Sagir, M. Ag maka kendala yang utamanya itu adalah ketika saya tidak bisa memberikan materi atau ceramah dikarenakan ada tugas diluar ataupun kebetulan mau pulang kampung sedangkan Majelis Taklim ini mau dipindah dihari lain maka masyarakatnya lah yang merasa keberatan karena hari itu ialah hari kerja bagi masyarakat oleh karena itu hari minggu inilah yang sangat pas untuk di isi Majelis Taklim dimesjid Raudhatul Jannah karena hari minggu inilah waktu yang luang dan kosong bagi masyarakat, nah disitulah kendala Majelis Taklim Raudhatul Jannah tersebut karena Majelis ini bersifat mandiri jadi sulit untuk mendatangkan orang luar untuk mengisi Majelis Taklim tersebut”.*⁶⁹

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak hanyar Kabupaten Banjar ini tentunya tidak lepas dengan adanya kendala yaitu, tidak adanya pengganti seorang Da'i (Penceramah). Awal mula Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini mulai dari berdirinya Majelis Taklim yaitu pada tahun 2005 sampai dengan sekarang yang memberikan ceramah (Da'i) hanya satu orang saja hingga apabila seorang da'inya tidak bisa mengisi ceramah atau berhalangan maka Majelis Taklim kemungkinan diliburkan saja. oleh karena itu masyarakat pun hanya bisa sholat shubuh berjama'ah saja di Mesjid Raudhatul Jannah setelah itu masing-masing pulang kerumah ataupun ada yang bertahan di masjid untuk melanjutkan wiridan-wiridan.

⁶⁹Wawancara dengan Dr. H. Akhmad Sagir M.Ag, Senin-16-Maret-2020

Adapun Solusi dalam proses bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini apabila ada dari Mahasiswa Program Khusus Da'i (PKD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berkenan untuk mengisi Tausiyah atau Ceramah yang diberikan kepada Masyarakat maka Majelis Taklim tersebut bisa diisi dengan adanya mahasiswa tersebut.⁷⁰

Adapun Solusi dalam proses bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Kemampuan Da'i

Kemampuan yang dimiliki *da'i* dalam mengemas materi dan cara penyampaian yang menarik mempengaruhi efektivitas dakwah. Masyarakat yang semula acuh terhadap agama dan terhadap *da'i* setelah melihat paket dakwah yang dikemas lain (misalnya kesenian, dan program perkembangan masyarakat) maka paket dakwah itu berhasil menjadi stimuli yang menggelitik persepsi masyarakat, dan akhirnya mereka pun merespon secara positif.⁷¹

2) Interaksi Sosial

Interaksi sosial diartikan sebagai suatu bentuk hubungan antara dua orang atau lebih dimana tingkah laku seseorang diubah oleh tingkah laku yang lain. Didalam hubungan interaksi sosial inilah terjadi suatu proses

⁷⁰Wawancara dengan Dr. H. Akhmad Sagir M. Ag, Senin-16-Maret-2020

⁷¹*Ibid.*, hal. 113-114

belajar mengajar diantara manusia, dimana didalam proses dakwah kemampuan membantu masyarakat dalam problema sosial mereka, dan mampu memberikan harapan masa depan kepada masyarakat luas. Ketertarikan juga dapat terjadi karena kehadiran *da'i* tepat pada masyarakat membutuhkan kehadiran figur seorang *da'i*. yang mana kondisi psikologi masyarakat sedang haus siraman rohani.

3) Adanya Dukungan Fasilitas

Program atau kebijakan dapat berjalan lancar jika mendapatkan dukungan berupa sarana dan fasilitas penunjang kegiatan tersebut. Dakwah sebagaimana kegiatan pada umumnya, juga memerlukan adanya sarana penunjang, seperti halnya tempat atau lokasi dakwah dan saran dan prasarana yang lain. Suatu kegiatan dakwah akan sangat mustahil dapat dilaksanakan tanpa adanya fasilitas tersebut, maka fasilitas yang memadai baik fasilitas yang disediakan oleh pemerintah maupun swadaya masyarakat dapat menunjang kegiatan dakwah yang baik.

Program khusus Da'i (PKD) ini ada di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Program Khusus Da'i ini diasramakan di Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Asrama program khusus Da'i ini langsung berhadapan dengan rumah pengasuh atau pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Jannah yaitu Dr. H. Akhmad Sagir M, Ag, Asrama Program Khusus Da'i ini juga

dekat dengan Mesjid Raudhatul Jannah, Jarak asrama dengan masjid sekitar 200 meter. Masjid dimana mereka melakukan kegiatan ibadah, kegiatan belajar, prakter-praktek ceramah, pidato, menjadi Bilal serta Khatib Jum'at dan banyak lagi kegiatan keagamaan lainnya dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu Program Khusus Da'i ini bisa dipercayai masyarakat sekitar sehingga bisa mengisi Tausiyah atau Ceramah jika seandainya bapak penceramahnya tidak ada.

C. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk mempertajam masalah yang diangkat dalam skripsi ini, yakni mengenai Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Raudhatul Jannah, Kendala dan Solusi Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Raudhatul Jannah di Kecamatan Kertak Hanyar.

Adapun uraian dari analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan Majelis Ta'lim Raudhatul Jannah
 - a. Ceramah Agama

Ceramah disini adalah merupakan sebagian dari pengajian agama yang dipimpin oleh Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag, dan materi-materi yang disampaikan bersifat umum, dan juga yang disampaikan bisa selesai dalam satu kali pertemuan dan juga bisa perlu beberapa kali pertemuan untuk membahas satu materi sampai selesai.

Ceramah Agama di Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini dilaksanakan satu

minggu sekali yaitu pada hari Ahad/Minggu sesudah Sholat Shubuh Berjama'ah yang bertempat dimesjid Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Adapun materi yang disampaikan didalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah Ini tertuju kepada kitab Hidayatussalikin karangan dari Syekh Abdossamad Al-Palembani yang mana kitab tersebut menjelaskan tentang Akhlak, Fiqih, serta Tauhid.

b. Momentum Peringatan Isra wal Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Kultum Ramadhan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag bahwa peringatan hari besar Islam ini juga dilaksanakan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, khususnya di Majelis Taklim Raudhatul Jannah, berikut hasil wawancaranya:

Ada beberapa yang rutin kami laksanakan dalam rangka memperingati hari besar Islam, seperti peringatan Isra wal Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan kultum Ramadhan. Perayaan isra wal mi'raj dan kultum Ramadhan ini biasanya dilaksanakan dimesjid Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Adapun perayaan peringatan isra wal mi'raj ini diisi dengan pembacaan Maulid Al-Habsyi oleh kelompok maulid Program Khusus

Da'i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan pembacaan ayat-ayat suci Al-qur'an biasanya mengundang dari luar, dan mengisi ceramahnya pun juga dari luar dan ada juga pemberian Nasehat oleh pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Jannah.

Sedangkan Kultum Ramadhan ini biasanya dilaksanakan pada bulan puasa yaitu ketika sesudah sholat Taraweh dengan waktu sekitar 7 sampai 10 menit lalu lanjut dengan sholat witr, yang mengisi kultum tersebut biasanya diisi oleh pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Jannah, Masyarakat Komplek Griya Pemurus Indah dan juga Mahasiswa Program Khusus Da'i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga ada sebagian dari luar.

Adapun perayaan isra wal mi'raj dan kultum Ramadhan ini menjadi salah satu refleksi bagi masyarakat Komplek Griya Pemurus Indah dan juga menjadi salah satu bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Raudhatul Jannah untuk membentuk Akhlak yang positif bagi masyarakat kompleks Griya Pemurus Indah.

c. Pembacaan Maulid Habsyi

Maulid sering juga disebut *maulud* atau *mulud* adalah hari peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW yang biasanya dibacakan satu minggu sekali yaitu pada hari Senin Malam Selasa ba'da Maghrib, dalam bacaan maulid tersebut yaitu tentang kisah kelahiran dan

pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang disusun berupa sya'ir puitis yang panjang.

Maulid *Simtud Durar* merupakan kitab maulid yang cukup agung yang dibaca oleh umat muslim diseluruh dunia khususnya yang di bawa dari *Bani Alawy* yaitu para habaib dan para ulama berdakwah menyebar keseluruh dunia. Banyak lagi keberkahan dan keistimewaan dalam maulid ini. Maulid ini lebih dikenal dengan nama Maulid Al-Habsyi, karena pengarangnya ber fam Al-Habsyi yaitu Habib Ali Al-Habsyi.

d. **Konseling Individual**

Kegiatan konsultasi ini biasanya dilakukan dirumah seorang Da'i - Nya langsung yaitu Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag, karena beliau melakukan bimbingan dengan cara percakapan pribadi, beliau melakukan dialog langsung bertatap muka dengan pihak yang dibimbing. Biasanya pihak yang dibimbing (klien) datang langsung kerumah beliau, dan berkomunikasi langsung dengan individu (klien). Biasanya konsultasi atau konseling individual ini berkaitan dengan masalah keluarga, pekerjaan ataupun hal pribadi lainnya. Konsultasi ini juga digunakan masyarakat untuk menanyakan materi yang kurang mereka pahami saat ceramah langsung atau dalam hal yang lainnya.

2. Kendala Bimbingan Keagamaan dalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah Pemurus Dalam (komplek Griya Pemurus Indah) Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan bagaimana Solusi nya?

Setiap kegiatan yang kita lakukan pasti ada yang menjadi kendala namun dari setiap kendala pasti ada solusinya begitu pula dengan proses bimbingan keagamaan yang ada di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Ada tahapan-tahapan tertentu untuk mencapainya. Tidak heran dalam perjalanan dakwah selain ditemui kemudahan seringkali terdapat pula berbagai rintangan yang dapat menghambat atau bahkan menggagalkan. Masing-masing kendala dan solusinya dalam proses bimbingan keagamaan yang ada di Majelis Taklim Raudhatul Jannah. Menurut hasil wawancara dengan Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag sebagai Berikut:

Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini karna yang memberi materi atau penceramahnya itu hanya satu orang saja yaitu Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag maka kendala yang utamanya itu adalah ketika saya tidak bisa memberikan materi atau ceramah dikarenakan ada tugas diluar ataupun kebetulan mau pulang kampung sedangkan Majelis Taklim ini mau dipindah dihari lain maka masyarakatnya lah yang merasa keberatan karena hari itu ialah hari kerja bagi masyarakat oleh karena itu hari minggu inilah yang sangat pas untuk diisi Majelis Taklim dimesjid Raudhatul Jannah karena hari minggu inilah waktu yang luang dan kosong bagi masyarakat, nah disitulah kendala Majelis Taklim Raudhatul Jannah tersebut karena Majelis ini bersifat mandiri jadi sulit untuk mendatangkan orang luar untuk mengisi Majelis Taklim tersebut.

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak hanyar Kabupaten Banjar ini tentunya tidak lepas dengan adanya kendala yaitu, tidak adanya pengganti seorang Da'i (Penceramah). Awal mula Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini mulai dari berdirinya Majelis Taklim yaitu pada tahun 2005 sampai dengan sekarang yang memberikan ceramah (Da'i) hanya satu orang saja hingga apabila seorang da'i-Nya tidak bisa mengisi ceramah atau berhalangan maka Majelis Taklim kemungkinan diliburkan saja. Oleh karena itu masyarakat pun hanya bisa sholat shubuh berjama'ah saja di Mesjid Raudhatul Jannah setelah itu masing-masing pulang kerumah ataupun ada yang bertahan dimasjid untuk melanjutkan wiridan-wiridan.

Adapun Solusi dalam proses bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah ini apabila ada dari Mahasiswa Program Khusus Da'i (PKD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berkenan untuk mengisi Tausiyah atau Ceramah yang diberikan kepada Masyarakat maka Majelis Taklim tersebut bisa diisi dengan adanya mahasiswa tersebut.

Program khusus Da'i (PKD) ini ada di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Program Khusus Da'i ini diasramakan di Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Asrama program khusus Da'i ini langsung berhadapan dengan rumah pengasuh atau pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Jannah

yaitu Dr. H. Akhmad Sagir, M, Ag, Asrama Program Khusus Da'i ini juga dekat dengan Mesjid Raudhatul Jannah, Jarak asrama dengan masjid sekitar 200 meter. Masjid dimana mereka melakukan kegiatan ibadah, kegiatan belajar, praktek-praktek ceramah, pidato, menjadi Bilal serta Khatib Jum'at dan banyak lagi kegiatan keagamaan lainnya dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu Program Khusus Da'i ini bisa dipercayai masyarakat sekitar sehingga bisa mengisi Tausiyah atau Ceramah jika seandainya bapak penceramah-Nya tidak ada.